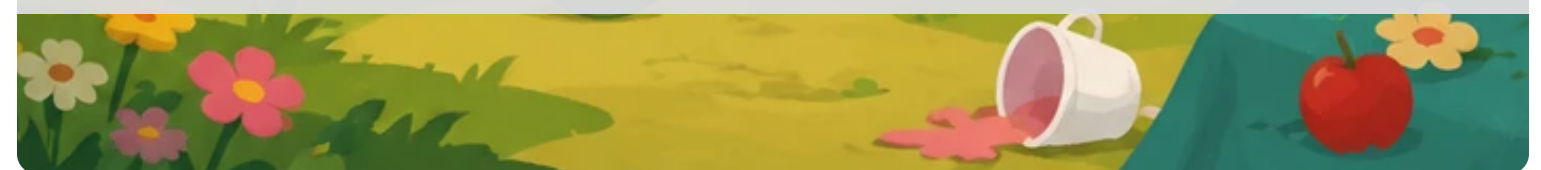




# Boni dan Kekuatan Kerja Sama

RISKAYANTI RISKA





Di sebuah sudut Hutan Hijau yang cerah, Boni si tupai kecil yang lincah sedang bersiap-siap untuk memetik buah beri merah yang sangat langka. Cahaya matahari pagi menembus celah pepohonan, menyinari wajah Boni yang penuh semangat dan keranjang anyaman kecil di punggungnya.



Saat sedang melompat riang, Boni terkejut menemukan sebuah pohon besar yang tumbang dan menutupi jalan utama menuju lembah beri. Batang pohon itu terlalu besar dan berat, menghalangi akses bagi semua hewan kecil yang ingin mencari makan di sana.



Boni mencoba mendorong batang pohon itu dengan seluruh kekuatannya hingga wajahnya memerah, namun pohon itu tidak bergerak sedikit pun. Ia terduduk lemas di tanah, merasa sedih karena usahanya sendirian ternyata tidak membuahkan hasil.



Tak lama kemudian, Kiki si kelinci datang melompat dan melihat Boni yang sedang kelelahan. Kiki segera mendekat dan menawarkan bantuan, menyadari bahwa mereka berdua mungkin memiliki peluang lebih besar jika bekerja bersama-sama.



Boni dan Kiki mulai mendorong batang pohon itu dengan aba-aba yang kompak, namun kayu besar itu tetap bergeming. Meskipun mereka sudah berusaha sekuat tenaga, mereka menyadari bahwa mereka masih membutuhkan bantuan tambahan dari teman yang lebih kuat.



Tiba-tiba, Gani si gajah kecil muncul dari balik semak-semak dengan langkahnya yang mantap dan telinga yang lebar. Melihat teman-temannya kesulitan, Gani dengan senang hati bergabung dan meletakkan belalainya yang kuat di bawah batang pohon tersebut.



Dengan arahan dari Boni, dorongan dari Kiki, dan kekuatan besar dari Gani, mereka bekerja sebagai satu tim yang hebat. Secara perlahan namun pasti, batang pohon besar itu mulai bergeser dan akhirnya berhasil mereka singkirkan dari tengah jalan.



Jalan menuju lembah kini telah terbuka, dan mereka bertiga berjalan bersama dengan penuh kegembiraan menuju semak beri yang rimbun. Mereka menemukan buah-buah beri yang matang dan manis, jauh lebih banyak daripada yang pernah Boni bayangkan sebelumnya.



Sambil mengisi keranjang mereka, Boni, Kiki, dan Gani saling berbagi tawa dan cerita tentang betapa serunya bekerja sama. Mereka menyadari bahwa rintangan yang tadinya terlihat mustahil menjadi sangat mudah ketika dihadapi bersama-sama dengan hati yang tulus.



Matahari mulai terbenam dengan warna jingga yang indah saat mereka kembali ke rumah masing-masing dengan perut kenyang dan hati yang bahagia. Boni belajar bahwa meskipun dia kecil, dengan bantuan teman-teman dan kerja sama, tidak ada tantangan yang terlalu besar untuk ditaklukkan.